

Pengaruh problem-solving demand pada creativity relawan organisasi sektor publik yang dimediasi oleh creative self-efficacy dan dimoderasi oleh intrinsic motivation = Social volunteers creativity, creative self-efficacy and intrinsic motivation: the role of problem-solving demand

Anisa Retno Febriyanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20502218&lokasi=lokal>

Abstrak

Relawan sosial yang bertugas di wilayah dengan tingkat kemiskinan tinggi memiliki problem-solving demand yang cukup tinggi. Problem-solving demand adalah atribut pekerjaan yang sangat penting untuk creativity individu. Salah satu persyaratan penting untuk mencapai kinerja kreatif adalah creative self-efficacy. Maka penelitian ini mengkaji pengaruh problem-solving demand terhadap creativity relawan yang bertugas di wilayah dengan tingkat kemiskinan tinggi di Indonesia dengan menggunakan mediasi creative self-efficacy Untuk mengetahui apakah relawan sosial dalam melakukan pekerjaan sukarelawan dikuatkan dengan adanya motivasi yang berasal dari dalam diri mereka maka intrinsic motivation digunakan sebagai moderasi pada hubungan problem-solving demand dengan creative self-efficacy. Survey melibatkan 359 orang relawan sosial dari 359 kecamatan di wilayah NTT, Papua Barat dan Papua. Hasil studi menunjukkan bahwa problem-solving demand berpengaruh positif terhadap creativity dan hubungan ini dimediasi secara parsial oleh creative self-efficacy. Namun intrinsic motivation tidak signifikan berpengaruh dalam hubungan antara problem-solving demand dan creative self-efficacy. Tulisan ini juga membahas keterbatasan, implikasi praktis dan saran untuk penelitian mendatang.

<hr>

Social volunteers working in areas with high poverty rates have high problem-solving demand. Problem-solving demand is a job attribute that is very important for individual creativity. Creative self-efficacy is used as a mediation because creative self-efficacy is an important source of creative performance. This study examines problem-solving demand to the creativity of volunteers working in regions with high poverty rates in Indonesia. Intrinsic motivation is used as moderation to reveal whether social volunteers while doing voluntary work can be strengthened by the motivation from within themselves. The survey involved 359 social volunteers from 359 districts in the regions with the highest poverty rates in NTT, West Papua and Papua. Our results indicate that problem-solving demand has a positive effect on creativity and this relationship was partially mediated by creative self-efficacy. However, intrinsic motivation has no significant effect moderated problem-solving demand to creative self-efficacy. This paper also discusses limitations, practical implications and suggestions for future research.